

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Latihan Membaca Al-Qur’an Terhadap Ketartilan Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas Latihan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu  $H = 98$  sedangkan nilai terendahnya yaitu  $L = 52$ , dan diperoleh nilai rata-rata yaitu  $\bar{X} = 82,65$  yang berada pada interval nilai  $74 - 84$  dengan standar deviasi yaitu  $S = 11,47$ .
2. Ketartilan Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 termasuk dalam kategori tartil. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu  $H = 96$  sedangkan nilai terendahnya yaitu  $L = 64$  Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $\bar{Y} = 85,754$  yang berada pada interval  $80 - 100$  dengan standar deviasi yaitu  $S = 6,83$ .
3. Pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur’an ( $X$ ) terhadap ketartilan siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014 ( $Y$ ) dapat dilihat dari  $R$  square yang diperoleh yaitu  $0,388$ . Jadi, pengaruh variabel intensitas

latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan siswa adalah 0,388 (38,8%) sisanya (100 – 38,8) 61,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Selain itu, diperoleh  $F_{\text{reg}} = 37,45 > F_{\text{tabel } 5\%} = 5,59$  berarti signifikan, dan  $F_{\text{reg}} = 37,45 > F_{\text{tabel } 1\%} = 12,25$  berarti signifikan, dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas latihan membaca Al-Qur'an dapat dijadikan dasar untuk memprediksi terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an atau dengan kata lain variabel intensitas latihan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap ketartilan siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 55,2 + 0,37X$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Asatidz (guru)**

Peran guru dalam pembelajaran sangat urgen sekali, apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang harus mendidik siswanya untuk mempelajari agama Islam dengan

baik, khususnya dari hal yang paling dasar yaitu membaca Al-Qur'an.

Meskipun tingkat intensitas latihan membaca Al-Qur'an dan ketartilan siswa sudah baik, akan tetapi tidak ada salahnya assatidz lebih menekankan dan menanamkan kedisiplinan sehingga latihan membaca Al-Qur'an dapat berjalan sesuai dengan batas yang harus dicapai oleh siswa, selain itu, guru harus memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting bagi seorang muslim.

## 2. Bagi Para Orang Tua

Orang tua sangat berperan dalam meningkatkan ketartilan membaca Al-Qur'an anaknya, oleh karena itu sebaiknya orang tua memberikan latihan membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah agar anaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

## 3. Bagi peserta didik

Membaca Al-Qur'an adalah hal yang tidak mudah, harus sesuai dengan makhroj, sifat-sifat huruf serta waqf dan ibtida'nya. Oleh karena itu, ketika belajar Al-Qur'an harus sungguh-sungguh dan berulang-ulang sehingga nantinya dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

## C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya

sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Betapapun peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan para pecinta ketarbiyahan.